

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan pembangunan nasional, setiap instansi dalam menjalankan program kebijakan selalu difokuskan untuk mencapai tujuan sesuai dengan apa yang dicita-citakan. Salah satu untuk mencapai tujuan suatu instansi adalah dengan cara mengidentifikasi dan mengukur kinerja pegawai. Instansi yang berhubungan dengan ketenagakerjaan merupakan suatu organisasi yang berusaha memanfaatkan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan. Maka dari itu, pembangunan terhadap ketenagakerjaan diselenggarakan atas asas keterpaduan dan kemitraan sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang menyebutkan bahwa pembangunan ketenagakerjaan bertujuan untuk: 1) memberdayakan dan mendayagunakan tenaga kerja secara optimal dan manusiawi; 2) menciptakan pemerataan kesempatan kerja dan penyediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional dan daerah; 3) memberikan perlindungan bagi tenaga kerja dalam mewujudkan kesejahteraannya; dan 4) meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dan keluarganya. (Sumber: Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan).

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi salah satu instansi yang bekerja dalam pemerintahan mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan publik.

Pelayanan publik merupakan hal yang penting untuk kehidupan masyarakat. Pentingnya menerapkan pelayanan publik dilihat pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik. Undang-Undang tersebut dalam pasal 1 ayat 9 menjelaskan sistem informasi pelayanan publik yang selanjutnya disebut Sistem Informasi adalah rangkaian kegiatan yang meliputi penyimpanan dan pengelolaan informasi serta mekanisme penyampaian informasi dari penyelenggara kepada masyarakat dan sebaliknya dalam bentuk lisan, tulisan Latin, tulisan dalam huruf Braille, bahasa gambar, dan/atau bahasa lokal, serta disajikan secara manual ataupun elektronik. Ada beberapa macam pelayanan publik salah satunya mengenai pelayanan tentang informasi pasar kerja. Instansi yang ditunjuk oleh pemerintah untuk menangani tentang tenaga kerja dan transmigrasi adalah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi instansi yang bertugas membantu urusan pemerintah daerah dalam bidang tenaga kerja dan transmigrasi, dalam melaksanakan tugasnya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi bertugas untuk merumuskan kebijakan teknis dinas dalam bidang perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, evaluasi, dan laporan penyelenggara sebagai urusan pemerintah di bidang sosial tenaga kerja dan transmigrasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut seseorang dituntut untuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan yang mereka butuhkan, sedangkan yang terjadi dilapangan, masih banyak orang yang tidak bekerja atau tuna karya. Dari banyaknya tenaga kerja baru yang mencari lowongan kerja Pemerintah Kabupaten Pasuruan juga wajib ikut serta dalam menangani kasus tersebut yaitu dengan cara menyampaikan

informasi lowongan pekerjaan. Agar lebih mudah untuk mengakses tentang informasi lowongan pekerjaan yang ada di Kabupaten Pasuruan, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pasuruan menerapkan program yang dibuat oleh Kementerian Tenaga Kerja RI tentang Informasi Pasar Kerja Online dengan memperhatikan pentingnya Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 dalam lembaga pemerintahan yaitu ISO sebagai standar mutu di seluruh dunia yang dibangun oleh beberapa negara maka tingkat kepercayaan standar ini tinggi sehingga mendapat pengakuan secara internasional mengenai sistem penjaminan mutu, dapat mengontrol dalam melaksanakan prosedur yang telah dibuat, selain itu untuk evaluasi dilakukan oleh pihak ke-3 yaitu pihak luar sehingga dapat meningkatkan kredibilitas dengan adanya ISO ini, memperoleh keyakinan bahwa pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, struktur organisasi semakin jelas, tanggung jawab wewenang dan tanggung jawab kerjanya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan kepada pelanggan.

Dinas, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu instansi yang menggunakan ISO sebagai pedoman dengan memperhatikan Manajemen Mutu. Menurut Suardi (2000:21) ISO 9001 merupakan badan standar internasional yang berkaitan dengan barang dan jasa. ISO adalah standar internasional yang diakui dunia untuk sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) dan bersifat global. Sistem Manajemen Mutu menyediakan kerangka kerja bagi perusahaan dan seperangkat prinsip-prinsip dasar dengan pendekatan manajemen secara nyata dalam aktifitas rutin perusahaan. Sistem ini bersifat umum dan dapat diterapkan untuk

berbagai jenis organisasi dan industri. Sistem ini juga bersifat fleksibel untuk mengarahkan berbagai organisasi dan industri dalam mencapai efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaannya untuk mencapai kepuasan pelanggan. Menurut Setyawan (2009:3-4) ISO 9001 memiliki 8 prinsip utama yaitu; “fokus pada pelanggan, kepemimpinan keterlibatan personel, pendekatan proses, pendekatan sistem ke manajemen, perbaikan berkelanjutan, pendekatan pengambilan keputusan berdasarkan fakta, hubungan saling menguntungkan dengan pemasok”.

Salah satu manfaat ISO yaitu melakukan perubahan ke arah yang lebih baik (*quality improvement*), pernyataan tersebut sesuai dengan teori dari Hensler dan Brunell (dalam Nasution, 2001:33-34) prinsip utama dalam TQM (*Total Quality Management*) salah satu prinsipnya adalah melakukan perbaikan berkelanjutan yaitu melakukan tindakan korektif terhadap hasil yang diperoleh. Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan dari Suharsaputra (2010:234) “salah satu karakteristik TQM yaitu dengan memperbaiki proses secara berkelanjutan”. Komponen mutu melakukan perbaikan terus-menerus dan memfokuskan pada kebutuhan pelanggan, tujuannya adalah untuk mencari hasil yang lebih baik.

Salah satu program yang mendapat penghargaan dibidang ISO adalah program Informasi Pasar Kerja Online (IPKOL) dibuat untuk mempermudah masyarakat untuk mendapatkan pelayanan publik terutama masalah tentang lowongan tenagakerjaan. Dengan adanya program Informasi Pasar Kerja Online ini di harapkan jumlah pengangguran khususnya di Kabupaten Pasuruan bisa berkurang dan bisa ditekan semaksimal mungkin. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten

Pasuruan dalam mengurangi masalah tentang pengangguran yang terjadi di Kabupaten Pasuruan, menjalankan sebuah program dari Kementerian dalam Negeri tentang Informasi Pasar Kerja. Regulasi tentang program Informasi Pasar Kerja ini adalah Permendagri (Peraturan Menteri dalam Negeri) yang membahas tentang petunjuk pelaksanaan pengelolaan Informasi Pasar Kerja Nomor KEP.268/PPTK/XII/2012. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pasuruan menerapkan program dari kementerian tersebut dengan menerapkan inovasi tentang Informasi Pasar Kerja dengan berbasis Online (IPKOL). Dengan diberlakukannya inovasi tentang Informasi Pasar Kerja Online dapat mempermudah masyarakat dalam mendapatkan pekerjaan yang tersedia dari program tersebut. Sebelum menggunakan program tersebut para pencari kerja wajib membuat AK 1 (Kartu Pencari Kerja), dengan adanya data para pencari kerja dapat di input dan dapat disaring sesuai syarat-syarat lowongan pekerjaan yang di butuhkan. Informasi Pasar Kerja Online di Kabupaten Pasuruan sudah berjalan sejak tahun 2012. Keberadaan Informasi Pasar Kerja Online di Kabupaten Pasuruan adalah yang paling aktif dari semua wilayah di Jawa Timur, sehingga segala informasi ketenagakerjaan di Kabupaten Pasuruan dapat langsung di ketahui oleh pemerintah daerah khususnya pemerintah Kabupaten Pasuruan dan para pencari kerja. Selama lima tahun tahun berjalannya program Informasi Pasar Kerja Online tersebut Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi mendapat penghargaan pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 dibidang penempatan dan aktif mengelola Informasi Pasar Kerja Online berturut-turut yaitu pada tahun 2014, 2015, dan yang terbaru pada tahun 2016.

Sejak Berjalannya program Informasi Pasar Kerja Online di Kabupaten Pasuruan dari tahun 2012 belum sepenuhnya terlihat di awal tahun berjalannya program tersebut. Awal tahun 2012 jumlah pengangguran rata-rata berjumlah 39.335 jiwa, ditahun berikutnya 2013 angka pengangguran mulai turun menjadi 38.952 jiwa, ditahun 2014 menjadi 37.123 jiwa, ditahun 2015 berjumlah 25.809, dan yang terakhir di tahun 2016 berjumlah 36.381 jiwa. Selama berjalannya program Informasi Pasar Kerja Online di Kabupaten Pasuruan ditahun-tahun awal telah berjalan dengan baik akan tetapi pada tahun 2016 terdapat kenaikan pada jumlah pengangguran di Kabupaten Pasuruan.

Sedangkan jumlah pengangguran terbuka untuk Kabupaten Pasuruan kira-kira masih relatif cukup tinggi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah pengangguran Kabupaten Pasuruan tahun 2011-2016

Tahun	Jumlah	Presentase %
2011	36.828	3,68
2012	39.335	3,93
2013	38.952	3,89
2014	37.123	3,71
2015	25.809	2,58
2016	23.825	2,38

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pasuruan 2017

Σ AK- AK (bekerja) = Jumlah pengangguran

Keterangan:

- a. Angkatan Kerja Σ AK
- b. Angkatan Kerja yang bekerja

Dari data diatas bisa dilihat antara penurunan jumlah pengangguran yang ada di Kabupaten Pasuruan kira-kira selama dijalankannya program Informasi Pasar Kerja Online pada awal tahun 2012 masih relatif cukup tinggi dengan presentase 0,39% program Informasi Pasar Kerja Online tersebut masih baru di jalankan pada Kabupaten pasuruan mungkin masih tahap penyesuaian. Setelah tahun 2013 penurunan jumlah pengangguran yang ada di Kabupaten Pasuruan berjumlah 0,39%

jumlah penurunan dari angka pengangguran di Kabupaten pasuruan masaih sama dengan tahun 2012. Pada tahun 2014 jumlah pengangguran terbuka pada Kabupaten Pasuruan berjumlah 0,37% jumlah pengangguran di Kabupaten Pasuruan mulai turun. Sedangkan pada tahun 2015 jumlah pengangguran di Kabupaten Pasuruan berjumlah 0,26% dari jalannya program Informasi Pasar Kerja Online yang di terapkan Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pasuruan berangsur turun akan tetapi pada tahun berikutnya di tahun 2016 angka pengangguran di Kabupaten Pasuruan mengalami peningkatan jumlah pengangguran yang naik menjadi 0,36% dari tahun sebelumnya dalam hal tersebut tentunya terdapat masalah yang terjadi program Informasi Pasar Kerja Online yang awalnya di jalankan untuk mengurangi jumlah pengangguran pada tahun ini mengalami penurunan dalam penerapannya. Angka pengangguran yang masih tinggi tersebut disebabkan oleh tidak seimbangnya antara jumlah pencari kerja dibandingkan dengan jumlah lowongan pekerjaan dari perusahaan yang ada di Kabupaten Pasuruan. Selain karena tersebut ada juga lain, seperti pengangguran yang disebabkan oleh kesenjangan informasi antara perusahaan pengguna dan pencari kerja. Kesenjangan tersebut berdampak pada tidak semua pencari kerja bisa dapat menempati lowongan kerja yang ditawarkan. Selain itu jumlah pendatang dari luar kota, bahkan luar daerah juga ikut bersaing dalam memperoleh pekerjaan di Kabupaten Pasuruan. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pasuruan selaku *Stake Holder* yang menangani tentang masalah ketenagakerjaan, termasuk salah satunya adalah Program Informasi Pasar Kerja Online ini harus mampu mengatasi permasalahan yang ada terutama adalah masalah

pengangguran. Dengan cara memberikan informasi terupdate tentang lowongan pekerjaan dan mengadakan sosialisasi pelatihan kerja bagi masyarakat di wilayah kabupaten Pasuruan.

Dalam hal tersebut peneliti ingin mengetahui sejauh mana penerapan program Informasi Pasar Kerja Online di Kabupaten Pasuruan dan manfaat yang di peroleh dari program Informasi Pasar Kerja Online bagi masyarakat sehingga peneliti mengambil judul **“Implementasi Program Informasi Pasar Kerja Online di Kabupaten Pasuruan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program Informasi Pasar Kerja Online pada Kabupaten Pasuruan?
2. Apakah ada faktor pendukung dan faktor penghambat dari pelaksanaan Program Informasi Pasar Kerja melalui program Informasi Pasar Kerja Online yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis sejauh program Informasi Pasar Kerja Online dapat bermanfaat dan membantu masyarakat untuk mempermudah dalam memperoleh informasi tentang lowongan pekerjaan khususnya pada Kabupaten Pasuruan.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari pelaksanaan Program Informasi Pasar Kerja melalui program Informasi Pasar Kerja Online yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pasuruan.

D. Kontribusi Penelitian

Dilihat dari sudut pandang pengembangan ilmu, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai (*value*) terhadap semua pihak yang terkait dengan penerapan konsep sinergi yang baik antara masyarakat dan pemerintah utamanya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pasuruan dalam rangka mengurangi jumlah pengangguran yang ada khususnya di sekitar wilayah Kabupaten Pasuruan. Adapun kontribusi dari penelitian ini antara lain:

1. Kontribusi Akademis
 - a. Menjadi bahan referensi tambahan dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan sumbangan pemikiran bagi pengembangan Ilmu

Administrasi Pemerintahan, terutama yang berkenaan dengan yang dijalankan sebagai perwujudan eksistensi suatu lembaga dalam rangka mengurangi jumlah pengangguran di sekitar Kabupaten Pasuruan.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan info pembanding bagi peneliti-peneliti yang telah lalu dan sebagai bahan referensi serta bahan masukan bagi peneliti yang akan datang dalam judul dan topik yang sama.

2. Kontribusi Praktis

- a. Memberikan masukan kepada pemerintah daerah khususnya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi agar meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui program Informasi Pasar Kerja Online di Kabupaten Pasuruan.
- b. Mengajak masyarakat sekitar untuk ikut berpartisipasi dalam mendukung jalannya informasi pasar kerja dalam program yang di buat oleh pemerintah Kabupaten Pasuruan yaitu Informasi Pasar Kerja Online (IPKOL).

3. Kontribusi bagi Peneliti

- a. Sebagai pengembangan dari ilmu yang telah diterima di bangku perkuliahan;
- b. Sebagai syarat menerima gelar sarjana atau S1;

- c. Salah satu sarana bagi peneliti dalam rangka menambah dan memperluas pengetahuannya, khususnya dalam bidang sosial serta sebagai sumbangan informasi bagi penelitiannya sepanjang menyangkut objek yang sama, sekalipun dalam ruang lingkup yang berbeda.

E. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memperjelas rincian dari hasil penelitian ini, akan disajikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang teori yang digunakan sebagai dasar pembahasan dan analisis permasalahan yang ada. Tinjauan pustaka ini meliputi penelitian terdahulu, landasan teori mengenai judul yang diambil serta kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis rumusan masalah dalam penelitian yang meliputi jenis penelitian, fokus penelitian,

lokasi dan situs penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan yang telah diteliti dan di jelaskan sesuai dengan judul yang telah digunakan. Dalam penelitian ini membahas tentang tinjauan teoritis dan tinjauan empiris. Tinjauan empiris membahas tentang penelitian terdahulu guna untuk membandingkan dengan penelitian yang sekarang sedang dijalankan. Tinjauan teoritis berisikan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan yang pada hasil dan pembahasan di bab 4 yang di rangkum dengan ringkas dan jelas. Saran yang akan membangun peneliti dan instansi yang berkaitan untuk kedepannya.